

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang penting bagi kelangsungan hidup manusia karena bertujuan dalam mencerdaskan bangsa dan mengenalkan budaya sehingga mencetak manusia yang cerdas, *critical thiking*, *communication*, *collaboration*, *creativity and innovation*, terampil, kreatif dan berbudi pekerti luhur. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan proses belajar yang tiada ujung dalam hidup, karena pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan, sesuatu hal yang belum kita ketahui dapat diketahui dan bisa di kembangkan untuk menghadapi perkembangan global. Manusia membutuhkan pendidikan agar dapat mengadaptasikan diri pada era globalisasi, dikarenakan pendidikan sebagai alat bantu untuk mengikuti perkembangan zaman yang telah memasuki era persaingan bebas baik dibidang ekonomi, sosial, teknologi maupun budaya. Pendidikan mempunyai tujuan yang

mengarah kepada siswa agar dapat turut andil dalam menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Tujuan dan fungsi pendidikan nasional dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi setiap warga negara tanpa kecuali. Pendidikan nasional yang bermutu merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan mampu secara proaktif menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Untuk mewujudkan sistem Pendidikan nasional yang bermutu, diperlukan Standar Nasional Pendidikan yang menjadi pedoman dasar bagi penyelenggaraan Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan meliputi kriteria minimal tentang berbagai aspek Pendidikan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara dan Satuan Pendidikan.

Berkembangnya potensi yang ada pada diri siswa pastinya melalui berbagai proses. Hal demikian dapat dinyatakan sebagai proses belajar. Proses belajar harus dilalui oleh siswa sebagai upaya mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan agar potensi dalam diri siswa yang dapat dikembangkan secara optimal.

Belajar dengan seni ketika menjadikan seni sebagai unsur pokok dalam belajar. Melalui belajar seni sebagai media seni untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan seni itu sendiri. Peran ini tidak ada diberikan dari mata pelajaran lain (Mendiknas, 2009: 210). Seni tari sangat perlu diajarkan di sekolah karena terdapat manfaat yaitu membantu perkembangan dan pertumbuhan motorik anak (Purwatiningsih dan Harini, 2002: 10).

Salah satu pembelajaran SBdP yaitu pembelajaran seni tari. Sekarningsih dan Heny (2006, hlm. 1) menjelaskan bahwa “seni tari adalah seni karya yang diungkapkan lewat gerakan anggota badan yang telah mengalami pengolahan”.

Gerak seni tari berbeda dengan Gerakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan tidak akan bisa disamakan karena gerak seni tari adalah gerak yang melalui tahap *stilasi dan distorsi*.

Berdasarkan silabus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa:

di Sekolah Dasar pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya bersifat rekreatif memberi pengalaman estetik melalui eksperimentasi, keberanian mengutarakan pendapat serta dapat dilaksanakan secara terpadu maupun single subject (mata pelajaran tunggal). Terpadu dalam bentuk mencipta karya seni yang dikaitkan dengan pengetahuan lain dan rasionalisasi penciptaannya, di dalamnya memuat sikap (perilaku, apresiatif, toleransi dan bertanggungjawab penuh), keterampilan (bersifat pragmatis, applicable [dapat diterapkan] dan teknologis-sistemis), pengetahuan (kemampuan merekonstruksi dan mengungkapkan kembali ide dan gagasan secara sistematis).

Pembelajaran Seni tari dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Dasar bersifat edukatif dan mempunyai dampak positif yang kuat. Dampak tersebut bukan hanya berupaya melestarikan seni tari tetapi untuk kepentingan pendidikan itu sendiri dalam memperoleh pengalaman menari yang lebih luas..

Seni tari yang ada di Sekolah Dasar tidak menuntut siswa untuk menjadi seorang penari profesional namun untuk mendapatkan pengalaman tersendiri dalam menari. Pernyataan diatas diperkuat oleh Sekarningsih dan Heny (2006, hlm. 93) yang menyatakan bahwa “tujuan pendidikan seni khususnya untuk seni tari di Sekolah Dasar bukanlah anak menjadi seorang seniman tari, namun diharapkan

siswa mendapatkan pengalaman lebih tentang seni baik praktik maupun apresiasi”. Hal ini dipandang berguna bagi upaya menumbuhkan kepekaan rasa, pikir, dan kecintaan terhadap seni budaya yang menjadi miliknya.

Dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah pada pembelajaran ini, tidak harus hanya diberikan oleh guru tari atau tenaga pengajar yang mahir di bidang seni tari tetapi oleh guru kelas juga. Oleh karena itu, guru kelas wajib mengetahui cara yang harus dilakukan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Bagian yang penting dalam mencapai keberhasilan suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan yaitu pemilihan berbagai strategi, metode, media, maupun model pembelajaran adalah sesuatu hal yang utama.

Dalam artian ini strategi pembelajaran dapat dijelaskan sebagai pola umum suatu kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa melakukan aktivitas emosional dan intelektual secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan sebelumnya (Sanjaya, 2006:16).

Bentuk perwujudan dalam pengembangan potensi yang ada pada diri siswa, merupakan melalui pendidikan seni budaya. Kebudayaan dan pendidikan sangat tidak akan bisa dipisahkan karena memiliki nilai yang berkaitan. Keduanya begitu erat kaitanya karena kebudayaan dan pendidikan mendukung dan melengkapi satu sama lain. Melalui pendidikan kita dapat menjaga, memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan, sehingga proses yang efektif untuk mentransfer kebudayaan yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan seni melibatkan banyak bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan cinta rasa keindahan yang realisasikan dalam kegiatan bereksplorasi,

berekspresi, berkreasi, dan berekspresi melalui gerak, bunyi dan rupa. Hal tersebut merangkup materi sesuai dengan bidang kesenian dan aktivitas suatu gagasan seni, begitu pula dalam keterampilan berkarya kesenian serta berapresiasi serta melihat konteks sosial budaya masyarakat. Dalam pendidikan kesenian diajarkan pada dasarnya untuk menimbulkan dan menumbuhkan rasa peduli terhadap seni, karena pendidikan olah rasa ini yang dirasakan sebagai kebutuhan.

Ketika seorang siswa memperagakan gerak tari kreasi di sekolah, akan ada perubahan yang terlihat. Hal tersebut meningkatnya proses pembelajaran seni tari. Hal ini dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satunya dengan melihat suatu keberhasilan siswa dalam melakukan gerakan yang sebelumnya belum dikuasainya.

Dalam memperagakan gerak tari kreasi tersebut dapat memberikan respon dan stimulus kepada anak dalam mengeksplor gerakan, karena proses belajar gerak itu siswa memiliki keahlian gerakan dimaknai sebagai bentuk rangkaian proses yang berkaitan dengan latihan atau pengalaman yang dialami siswa. Pembekalan pengalaman ini dapat menyebabkan perubahan dalam kemampuan siswa untuk menampilkan gerakan-gerakan yang trampil dan dikuasi.

Fakta dilapangan menunjukkan masih banyak sekolah yang tidak mengajarkan pembelajaran seni tari kedalam kegiatan belajar mengajar. Seni tari tidak dapat diajarkan dikarenakan berbagai macam kendala yang dialami salah satunya tidak adanya guru seni tari. Tidak adanya guru tari tersebut mengakibatkan guru kelas mengalami hambatan. Dalam hambatan yang dihadapi guru kelas yaitu tidak mampu memberikan contoh atau pengejaran kepada siswa. Guru kelas kurang

mampu menyampaikan materi pelajaran seni tari dan tidak memiliki dasar tari. Alokasi waktu dalam pembelajaran di sekolah tidak mencakup seni didalamnya, sehingga kegiatan tari jarang bahkan tidak dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai dan difokuskan di kelas tinggi yaitu kelas empat, karena sesuai dengan karakteristik tari siswa kelas tinggi. Dari hasil yang diperoleh bahwasanya guru kelas sekolah dasar tersebut memiliki strategi sendiri dalam memberikan pembelajaran seni tari untuk memperagakan gerak tari kreasi daerah tersebut. Hal ini yang bisa dideskripsikan dan penjabaran lebih lanjut agar dapat melihat langsung strategi yang dimiliki oleh guru tersebut. Pada buku tema juga dijabarkan bahwasanya pembelajaran tari tradisional di kenalkan kepada siswa. Siswa kelas tinggi mempunyai gerakan yang lebih bervariasi dan memiliki kemampuan mengekspresikan bentuk aktivitas yang dilakukannya sebagai bentuk gerakan tari. Bentuk gerakan tari siswa kelas tinggi sudah terampil. Siswa kelas tinggi memiliki keterampilan gerakan yang relatif berkualitas, maka berdasarkan itu variasi gerakan yang dilakukan, maka dari itu memberikan pemikiran lebih terhadap guru dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah tersebut.

Dari hasil yang telah penulis amati di lapangan mendorong untuk melaksanakan penelitian lebih jauh tentang peran pembelajaran seni tari dalam strategi guru dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah, untuk mendeskripsikan strategi guru tersebut dalam memperagakan gerak tari kreasi yang akan diajarkan pada pembelajaran seni tari. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka judul penelitian ini adalah "*Strategi guru dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah pada pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai*".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang masalah diatas dapat di indentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pentingnya pembelajaran seni tari .
2. Bentuk dari strategi guru dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah.
3. Tidak semua guru memiliki strategi dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah.
4. Masih banyak guru yang tidak mampu dalam memberikan pembelajaran Seni tari.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis membatasi penelitian ini pada bagaimana strategi guru dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah pada pembelajaran seni tari. Dan difokuskan lagi menjadi strategi guru dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah dalam pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 34/I Teratai. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan kedalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana strategi guru dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah pada pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam memperagakan gerak tari kreasi pada pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat diperoleh beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan maupun menambah pengetahuan dan kemampuan dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah pada pembelajaran seni tari secara lebih lanjut.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu : 1). Menambahkan wawasan guru dalam memperagakan gerak tari kreasi daerah; 2). Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar di kelas; 3). Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang manfaat pembelajaran seni tari; 4). Diharapkan guru terutama guru di sekolah dasar dapat termotivasi untuk mengembangkan kompetensi khusus agar dapat mengajarkan seni tari secara maksimal. Manfaat bagi siswa yaitu : 1). Dapat membantu siswa dalam menambah kemampuan dalam proses belajar; 2). Dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kecintaan terhadap kebudayaan; 3). Siswa mendapatkan pengetahuan tentang tari; manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah ; dapat memotivasi sekolah dasar untuk memacu gurunya agar memiliki

komptensi tentang tari di sekolah dasar; 1). Dapat membina dan mengembangkan kemampuan guru kelas dalam proses belajar mengajar;